

## PENTINGNYA MANAJEMEN TERHADAP PELAKSANAAN TUGAS DI KANTOR DISTRIK TELUK KIMI KABUPATEN NABIRE

<sup>1)</sup>Aprillia Cenyo Mofu dan <sup>2)</sup>Yoris Waray

<sup>1,2)</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Satya Wiyata Mandala

Email :  
aprilliamofu10@gmail.com,

### ABSTRAK

*Sumber daya manusia sebagai salah satu sumber pendukung bagi suatu organisasi atau kelompok dalam menentukan keberhasilan atau tidaknya organisasi atau kelompok itu untuk mencapai tujuan, sehingga perlu diarahkan melalui pengelolaan sumber daya manusia yang baik. Pengelolaan sumber daya manusia yang dimaksudkan adalah organisasi harus mampu untuk menyatukan persepsi atau cara pandang pegawai dan pimpinan organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi melalui pembentukan mental bekerja yang baik, memberikan motivasi kerja, bimbingan, pengarahan dan koordinasi yang baik dalam bekerja oleh seorang pemimpin kepada para pegawainya. Dari Tabel 1.3 diketahui, bahwa setiap usaha dan kerja yang telah dilakukan bila didasarkan pada sebuah perencanaan yang matang, akan berdampak signifikan terhadap hasil yang baik. Fakta menunjukkan, bahwa dari 40 orang yang dimintai tanggapannya, ternyata ada sekitar 21 orang responden atau sekitar 52.50 % responden menyatakan, bahwa manajemen perencanaan yang telah disusun dan dijalankan selalu berdampak positif bagi pelaksanaan tugas ASN.*

**Kata Kunci : Manajemen, Pelaksana Tugas**

### ABSTRACT

*Human resources as one of the supporting resources for an organization or group in determining the success or failure of that organization or group in achieving its goals, so it needs to be directed through good human resource management. The intended human resource management is that the organization must be able to unite the perceptions or perspectives of employees and organizational leaders in order to achieve organizational goals through the formation of good work mentality, providing work motivation, guidance, direction and good coordination in work by a leader to the employees. employee. From Table 1.3 it is known that every effort and work that has been done if it is based on a mature plan, will have a significant impact on good results. The facts show that out of the 40 people who were asked for their responses, there were around 21 respondents or around 52.50% of respondents who stated that the management plans that had been prepared and carried out always had a positive impact on the implementation of ASN duties.*

**Keywords: Management, Task Executor**

## LANDASAN TEORI

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan organisasi atau maksud yang nyata (George R. Terry, 2000:92).

### Fungsi-Fungsi Manajemen

Menurut G.R. Terry yang dikutip oleh Dharma Setyawan Salam (2004:14) dalam bukunya Manajemen Pemerintahan Indonesia, bahwa fungsi manajemen ada 4 yang disingkat dengan akronim (POAC) yaitu :

a) *Planning* (perencanaan).

Menurut Melayu S. P. Hasibuan (1995 : 95) bahwa “Perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan”.

b) *Organizing* (pengorganisasian).

Menurut Melayu S. P. Hasibuan (1995:123) Pengorganisasian sebagai berikut “Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktifitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan memerlukan aktifitas tersebut”

c) *Actuating* (Penggerakan).

Menurut Dharma Setyawan Salam (2004:20) penggerakan yaitu “Penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan”.

d) *Controlling* (Pengawasan).

Menurut Melayu S. P. Hasibuan (1995:223) pengawasan adalah “Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar”.

### Pengertian Pelaksanaan

Dalam rangka mewujudkan tujuan atau target suatu organisasi atau kelompok, maka diharapkan agar sedapat mungkin terdapat pelaksanaan yang merupakan proses kegiatan yang berkesinambungan. Pengertian Pelaksanaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap (<http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2205936-pengertian-pelaksanaan-actuating/>, diakses 28 Oktober 2018 pukul 11.15)

### Fungsi Pelaksanaan Tugas

- a. Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja, agar dapat berkerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.
- b. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di Kantor Distrik Kimi. Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pentingnya manajemen dalam pelaksanaan tugas di Kantor Distrik Kimi, Kabupaten Nabire. Teknik pengambilan data dalam penulisan ini adalah observasi, kuisioner, dan wawancara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Penyajian Data

#### a.1 Manajemen ( Variabel Bebas )

##### a.1.1 *Planning ( Perencanaan )*

Tabel 1.1

Tanggapan Responden Tentang ASN Kantor Distrik Teluk Kimi Membuat Perencanaan Sebelum Bekerja

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu	12	30.00 %
2	Kadang – Kadang	15	37.50 %
3	Tidak Pernah	13	32.50 %
J u m l a h		40	100 %

*Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2022*

Dari Tabel 1.1 di atas penulis menemukan, bahwa ASN Kantor Distrik Teluk Kimi kurang menyusun rencana program kerja sebelum mereka bekerja sehingga terkadang hasil pekerja asal jadi dan asal terlaksana. Data penelitian menunjukkan, bawa dari 40 orang yang dimintai tanggapannya ternyata ada sebanyak 15 orang responden atau sekitar 37.50 % responden yang menyatakan ASN Kantor Distrik Teluk Kimi kadang-kadang membuat perencanaan sebelum bekerja.

Tabel 1.2

Tanggapan Responden Tentang Pelaksanaan Tugas ASN Kantor Distrik Teluk Kimi Didasarkan Pada Perencanaan Yang Telah Disusun

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu	11	27.50 %
2	Kadang – Kadang	12	30.00 %
3	Tidak Pernah	17	42.50 %
J u m l a h		40	100 %

*Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2022*

Dari Tabel 1.2 menunjukkan, bahwa selama ini setiap saat ASN Distrik Teluk Kimi melaksanakan tugas-tugasnya kurang berpatokan pada berbagai perencanaan

yang telah dibuat. Fakta ini dibuktikan bahwa ada sebanyak 17 orang responden atau sekitar 42.50 % responden mengatakan, bahwa pelaksanaan tugas ASN Kantor Distrik Teluk Kimi tidak pernah didasarkan pada perencanaan yang telah disusun.

Tabel 1.3

Tanggapan Responden Tentang Manajemen Perencanaan Yang Telah Disusun dan Dijalankan Berdampak Positif Bagi Pelaksanaan Tugas ASN

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu	21	52.50 %
2	Kadang – Kadang	13	32.50 %
3	Tidak Pernah	6	15.00 %
J u m l a h		40	100 %

*Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2022*

Dari Tabel 1.3 diketahui, bahwa setiap usaha dan kerja yang telah dilakukan bila didasarkan pada sebuah perencanaan yang matang, akan berdampak signifikan terhadap hasil yang baik. Fakta menunjukkan, bahwa dari 40 orang yang dimintai tanggapannya, ternyata ada sekitar 21 orang responden atau sekitar 52.50 % responden menyatakan, bahwa manajemen perencanaan yang telah disusun dan dijalankan selalu berdampak positif bagi pelaksanaan tugas ASN.

#### **a.1.2 Actuating (Penggerakan)**

Tabel 1.4

Tanggapan Responden Tentang ASN Kantor Distrik Teluk Kimi Menggerakan Rekan Kerja dan Masyarakat Untuk Bekerja Dan Berpartisipasi Secara Aktif Dalam Pembangunan Distrik

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu	11	27.50 %
2	Kadang – Kadang	13	32.50 %
3	Tidak Pernah	16	40.00 %
J u m l a h		40	100 %

*Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2022*

Dari Tabel 1.4 di atas, penulis dapat memastikan bahwa selama ini dalam bekerja para ASN kurang menggerakan sesama ASN dan masyarakatnya untuk terlibat secara aktif dalam pembangunan di distrik. Fakta membuktikan bahwa ada sebanyak 16 orang responden atau sekitar 40.00 % responden menyatakan ASN Kantor Distrik Teluk Kimi tidak pernah menggerakan rekan kerja dan masyarakat untuk bekerja dan berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan distrik.

Tabel 1.5

Tanggapan Responden Tentang ASN Kantor Distrik Teluk Kimi Menggerakkan Rekan Kerja dan Masyarakat Untuk Bekerja dan Berpartisipasi Secara Aktif Dalam Pembangunan Dilakukan Secara Berkesinambungan

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu	11	27.50 %
2	Kadang – Kadang	13	32.50 %
3	Tidak Pernah	16	40.00 %
J u m l a h		40	100 %

*Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2022*

Dari Tabel 1.5 menunjukkan, bahwa selama ini ASN Kantor Distrik Teluk Kimi kurang memacu sesame rekan kerja dan masyarakat secara berkesinambungan untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Fakta membuktikan dari 40 orang responden yang dimintai tanggapannya, ada sekitar ada sekitar 16 orang responden atau sekitar 40.00 % responden menyatakan ASN Kantor Distrik Teluk Kimi tidak pernah menggerakkan rekan kerja dan masyarakat untuk bekerja dan berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan dilakukan secara berkesinambungan.

Tabel 1.6

Tanggapan Responden Tentang Penggerakan ASN Kantor Distrik Teluk Kimi Kepada Rekan Kerja dan Masyarakat Untuk Bekerja dan Berpartisipasi Secara Aktif Dalam Pembangunan Berdaya Guna

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu	20	50.00 %
2	Kadang – Kadang	13	32.50 %
3	Tidak Pernah	7	17.50 %
J u m l a h		40	100 %

*Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2022*

Dari Tabel 1.6 dapat diketahui, bahwa setiap upaya ASN dalam mendorong dan menggerakkan sesame rekan kerja dan masyarakat dalam pembangunan akan berdampak positif terhadap hasil pembangunan di Distrik Teluk Kimi. Fakta menunjukkan, bahwa ada sebanyak 20 orang responden atau sekitar 50.00 % responden menyatakan penggerakan ASN Kantor Distrik Teluk Kimi kepada rekan kerja dan masyarakat untuk bekerja dan berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan selalu berdaya guna.

### a.1.3. *Controlling* (Pengawasan)

Tabel 1.7

Tanggapan Responden Tentang ASN Kantor Distrik Teluk Kimi Diawasi Dalam Pelaksanaan Tugas-Tugasnya

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu	11	27.50 %
2	Kadang – Kadang	16	40.00 %
3	Tidak Pernah	13	32.50 %
J u m l a h		40	100 %

*Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2022*

Dari Tabel 1.7 menunjukkan, bahwa dari 40 orang yang dimintai tanggapannya ternyata ada sebanyak 16 orang responden atau sekitar 40.00 % responden menyatakan ASN Kantor Distrik Teluk Kimi kadang-kadang diawasi dalam pelaksanaan tugas-tugasnya.

Tabel 4.8

Tanggapan Responden Tentang ASN Kantor Distrik Tergerak Untuk Bekerja Secara Sunggu-Sunggu Meskipun Pelaksanaan Tugasnya Diawasi

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu	11	27.50 %
2	Kadang – Kadang	16	40.00 %
3	Tidak Pernah	13	32.50 %
J u m l a h		40	100 %

*Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2022*

Dari Tabel 1.8 penulis menemukan, bahwa ASN Kantor Distrik Teluk Kimi kadang tergerak untuk bekerja dengan sungguh-sunggu meskipun mereka diawasi dan diperhatikan pimpinan kantor. Fakta di lapangan menunjukkan, bahwa ada sebanyak 16 orang responden atau sekitar 40.00 % responden menyatakan ASN Kantor Distrik Teluk Kimi Tergerak Untuk kadang-kadang bekerja secara sungguh-sunggu meskipun pelaksanaan tugasnya diawasi.

Tabel 1.9

Tanggapan Responden Tentang Pelaksanaan Tugas Yang Dilakukan Dalam Pengawasan Dijalankan Secara Konsisten

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu	11	27.50 %
2	Kadang – Kadang	16	40.00 %
3	Tidak Pernah	13	32.50 %
J u m l a h		40	100 %

*Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2022*

Dari Tabel 1.9 di atas diketahui, bahwa setiap pengawasan dalam pelaksanaan berbagai tugas dan tanggungjawab yang diberikan pimpinan kepada ASN terkadang

dijalankan secara konsisten dan berkesinambungan. Fakta menunjukkan, bahwa dari 40 orang responden yang dimintai tanggapannya, ada sekitar 16 orang responden atau sekitar 40.00 % responden menyatakan pelaksanaan tugas yang dilakukan dalam pengawasan kadang-kadang dijalankan secara konsisten.

## **b.2 Pelaksanaan Tugas**

### **b.2.1 Komunikator**

Tabel 1.10

Tanggapan Responden Tentang ASN Pada Kantor Distrik Teluk Kimi Bertindak Selaku Komunikator Yang Baik

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu	11	27.50 %
2	Kadang – Kadang	17	42.50 %
3	Tidak Pernah	12	30.00 %
J u m l a h		40	100 %

*Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2022*

Dari Tabel 1.10 di atas, penulis dapat mengatakan bahwa ASN yang bekerja pada Kantor Distrik Teluk Kimi terkadang mengambil peran sebagai seorang komunikator yang baik bagi masyarakat yang dilayani. Data yang berhasil penulis himpun menyebutkan, bahwa ada sebanyak 17 orang responden atau sekitar 42.50 % responden menyatakan ASN Kantor Distrik Teluk Kimi kadang-kadang bertindak selaku komunikator yang baik.

Tabel 1.11

Tanggapan Responden Tentang ASN Kantor Distrik Teluk Kimi Menggunakan Istilah Atau Bahasa Yang Mudah Ditangkap Dan Dimengerti Masyarakat

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu	11	27.50 %
2	Kadang – Kadang	17	42.50 %
3	Tidak Pernah	12	30.00 %
J u m l a h		40	100 %

*Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2022*

Dari Tabel 1.11 di atas, penulis dapat mengatakan bahwa ASN mengkomunikasikan gagasan atau ide kepada masyarakat terkadang menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dicerna oleh masyarakat. Fakta membuktikan bahwa dari 40 orang yang dimintai tanggapannya, ada sebanyak 17 orang responden atau sekitar 42.50 % responden menyatakan ASN Kantor Distrik Teluk Kimi kadang-kadang menggunakan istilah atau bahasa yang mudah ditangkap dan dimengerti masyarakat.

Tabel 1.12

Tanggapan Responden Tentang Hasil Komunikasi Verbal Maupun Non Verbal Yang Digunakan ASN Kantor Distrik Teluk Kimi Baik Bagi Pelayanan Publik

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu	18	45.00 %
2	Kadang – Kadang	13	32.50 %
3	Tidak Pernah	9	22.50 %
J u m l a h		40	100 %

*Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2022*

Dari Tabel 1.12 diketahui bahwa hasil kemampuan komunikas menentukan berhasil tidaknya pelayanan publik. Artinya bila ASN mampu berperan sebagai komunikasi yang baik bagi masyarakat akan berpengaruh secara signifikan bagi pelayanan. Fakta membuktikan dari 40 orang responden yang dimintai tanggapannya ternyata ada sekitar 18 orang responden atau sekitar 45.00 % responden menyatakan hasil komunikasi verbal maupun non verbal yang digunakan ASN selalu baik bagi pelayanan publik.

### b.2.2 Fasilitator

Tabel 1.13

Tanggapan Responden Tentang ASN Kantor Distrik Teluk Kimi Dapat Menjadi Pendamping dan Membantu Masyarakat Memahami Peran dan Fungsi Dalam Pembangunan Daerah

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu	11	27.50 %
2	Kadang – Kadang	16	40.00 %
3	Tidak Pernah	13	32.50 %
J u m l a h		40	100 %

*Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2022*

Dari Tabel 1.13 penulis dapat menyebutkan, bahwa selama ini ASN Kantor Distrik Teluk Kimi cukup mampu mengambil perannya sebagai fasilitator dalam mendampingi masyarakat dalam seluruh pembangunan di distrik. Kenyataan membuktikan bahwa ada sebanyak 16 orang responden atau sekitar 40.00 % responden menyatakan ASN Kantor Distrik Teluk Kimi Dapat kadang-kadang menjadi pendamping dan membantu masyarakat memahami peran dan fungsi dalam pembangunan daerah.

Tabel 1.14

Tanggapan Responden Tentang ASN Kantor Distrik Teluk Kimi Berada Di Tengah-Tengah Masyarakat Sebagai Fasilitator

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu	11	27.50 %
2	Kadang – Kadang	16	40.00 %
3	Tidak Pernah	13	32.50 %
J u m l a h		40	100 %

*Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2022*

Dari Tabel 1.14 yang mana disebutkan, bahwa selama ini ASN Kantor Distrik Teluk Kimi cukup sering berada di antara masyarakat distrik dalam bertindak sebagai fasilitator bagi penyadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan distrik. Fakta membuktikan ada sebanyak 16 orang responden atau sekitar 40.00 % responden menyatakan ASN Kantor Distrik Teluk Kimi kadang-kadang berada di tengah-tengah masyarakat sebagai fasilitator.

Tabel 1.15

Tanggapan Responden Tentang ASN Kantor Distrik Teluk Kimi Kreatif dan Inovatif Dalam Pendampingan dan Falitasi Bagi Masyarakat

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu	11	27.50 %
2	Kadang – Kadang	16	40.00 %
3	Tidak Pernah	13	32.50 %
J u m l a h		40	100 %

*Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2022*

Dari Tabel 1.15 menyajikan, bahwa selama ini ASN Kantor Distrik Teluk Kimi cukup kreatif dan cukup sanggup mengarahkan masyarakat dalam melakukan hal-hal yang baik bagi peningkatan pelayanan publik di distrik. Fakta membuktikan, bahwa dari 40 orang responden yang dimintai tanggapannya ternyata ada sebanyak 16 orang responden atau sekitar 40.00 % responden menyatakan ASN Kantor Distrik Teluk Kimi kadang-kadang kreatif dan inovatif dalam pendampingan dan falitasi bagi masyarakat.

### **b.2.3 Motivator**

Tabel 1.16

Tanggapan Responden Tentang ASN Kantor Distrik Teluk Kimi Bertindak Sebagai Motivator Yang Baik Bagi Masyarakat

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu	10	25.00 %
2	Kadang – Kadang	18	45.00 %
3	Tidak Pernah	12	30.00 %
J u m l a h		40	100 %

*Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2022*

Dari Tabel 1.16 penulis dapat mengetahui, bahwa ASN Kantor Distrik Teluk Kimi cukup mampu bertindak sebagai motivator bagi masyarakat di distrik. Fakta menunjukkan, bahwa dari 40 orang responden yang dimintai tanggapannya ternyata ada sekitar 18 orang responden atau sekitar 45.00 % responden menyatakan ASN Kantor Distrik Teluk Kimi kadang-kadang bertindak sebagai motivator yang baik bagi masyarakat.

Tabel 1.17

Tanggapan Responden Tentang ASN Kantor Distrik Teluk Kimi Dalam Menjalankan Perannya Menyemangati Masyarakat Berpartisipasi Dalam Pelayanan Publik

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu	11	27.50 %
2	Kadang – Kadang	16	40.00 %
3	Tidak Pernah	13	32.50 %
J u m l a h		40	100 %

*Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2022*

Dari Tabel 1.17 penulis juga dapat menyebutkan, bahwa selama ini ASN Kantor Distrik Teluk Kimi terkadang kemampuan motivator itu dapat diperankan secara cukup baik. Fakta menunjukkan, bahwa ada sebanyak 18 orang responden atau sekitar 45.00 % responden menyatakan ASN Kantor Distrik Teluk Kimi kadang-kadang bertindak sebagai motivator yang baik bagi masyarakat.

Tabel 1.18

Tanggapan Responden Tentang ASN Kantor Distrik Teluk Kimi Memberikan Motivasi Secara Berkesinambungan

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu	11	27.50 %
2	Kadang – Kadang	16	40.00 %
3	Tidak Pernah	13	32.50 %
J u m l a h		40	100 %

*Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2022*

Dari Tabel 1.18 dapat diketahui juga, bahwa selama ini kemampuan ASN Kantor Distrik Teluk Kimi yang mengambil peran sebagai motifator yang baik dalam mendorong dan mendukung berbagai peran masyarakat dalam membantu pengembangan pembangunan di distrik sebagai bagian dari pelaksanaan tugas sebagai ASN. Fakta menunjukkan, bahwa dari 40 orang yang dimintai tanggapannya, ada sebanyak 16 orang responden atau sekitar 40.00 % responden menyatakan ASN Kantor Distrik Teluk Kimi kadang-kadang memberikan motivasi secara berkesinambungan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Selama ini pelaksanaan tugas pokok dan fungsi ASN Kantor Distrik Teluk Kimi kurang mendasarkan usahanya pada perencanaan yang matang.
2. Manajemen ASN untuk menggerakkan sesama ASN dan masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembangunan di distrik masih sangat kurang.
3. Tingkat controlling atau pengawasan pelaksanaan tugas dan fungsi ASN terkadang cukup berlangsung dengan baik.
4. Proses komunikasi yang dilakukan ASN Kantor Distrik Teluk Kimi cukup baik.
5. ASN Kantor Distrik Teluk Kimi cukup mampu bertindak sebagai fasilitator yang baik bagi peningkatan pelayanan dalam hubunnganya dengan pelaksanaan tugas-tugasnya.

6. ASN Kantor Distrik Teluk Kimi kadang cukup mampu bertindak sebagai motivator yang baik dalam mendorong dan menyemangati masyarakat untuk berperan secara aktif dalam pembangunan.

#### B. Saran

1. Diharapkan agar Kepala Distrik mengarahkan dan mengingatkan ASN Kantor Distrik Teluk Kimi untuk selalu mendasarkan seluruh aktifitas kantor pada perencanaan yang matang.
2. Kepala Distrik harus bertiduran pertama-tama sebagai penggerak berbagai kegiatan Kantor Distrik, agar ASN dapat tertular dan mengikutinya sebagai budaya kerja yang baik dalam pembangunan distrik masih.
3. Kepala Distrik harus tetap terus memberikan pengawasan atau controlling terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi ASN sehingga ASN dapat bekerja dengan serius dan penuh hati terhadap pelaksanaan tugas mereka.
4. Kepala Distrik perlu membangun koordinasi dengan Pemerintah Daerah dalam memberikan pelatihan dan pendidikan lanjutan bagi ASN sehingga kemampuan komunikasi ASN Kantor Distrik Teluk Kimi dapat diasah dan dikembangkan secara lebih baik lagi.
5. Para ASN harus lebih pro aktif dalam meningkatkan kemampuannya sebagai fasilitator dengan mempelajari berbagai refensi dan mengikuti *workshop* yang dilakukan oleh instansi-instansi pemerintah dan swasta.
6. Para ASN perlu saling membangun sinergitas antar mereka sebagai ASN sehingga dapat saling mendukung dan saling membantu dalam meningkatkan kemampuan motivasi dalam diri sehingga pada akhirnya dapat berdampak positif untuk mendorong dan menyemangati masyarakat untuk berperan secara aktif dalam pembangunan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfinita, S. Rivani, Analisis "Job Description" Pada Subag Umum & Kepegawaian Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan. (Tesis). ISIPOL, Universitas Hasanuddin, Makassar, 2012.
- Domi C. Matutina, dkk. *Manajemen Personalialia Cetakan Pertama*. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1993.
- Dubrin, J. Andrew, *Essential Management, International Student Education*, 1990.
- Kritiner, Robert. *Management*. 4 Edition. Boston: Houghton Mifflin Company, 1989.
- Koontz, Harold Cyril O'Donnel. *Management*. Edition VII. Tokyo: Mc GrawHill Kogakusha, Ltd, 1980.
- Manullang, M. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1976.
- Mahfud, Moh. *Pokok – Pokok Hukum Administrasi Negara*. Yogyakarta, Liberty, 2006.
- Mariana, Dede, dkk. *Revitalisasi Administrasi Negara: Reformasi Birokrasi dan E-Governance*. Graha Ilmu, Yogyakarta, 2007.
- Prihantin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Purwanto, M. Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Cet. XVIII. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Poerwadarminta, W. J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta, 1986.

Terry, George R. *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000.

Turney, C., et. al, *The School Manager*. Sydney: Allen & Unwin, 1992.

Stoner, James A. F., et. Al. *Management, Sixth Edition*. New Jersey: Prentice Hall, 2005.

Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung : PT. Mandar Maju, 1992.

<http://www.pengertianpakar.Com/2014/09/pengertian-manajemen-menurut-para-pakar.html>,24-02-2015.

<http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2205936-pengertian-pelaksanaan-actuating/>, diakses 28 oktober 2018 pukul 11.15